

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Judul penelitian ini adalah Dampak Terpaan Pemberitaan Tentang Lingkungan di Media *Online* Terhadap Sikap Mahasiswa Mengenai Lingkungan di Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi terpaan pemberitaan tentang lingkungan bagi mahasiswa di Kabupaten Tangerang dan seberapa tinggi sikap mahasiswa mengenai isu lingkungan di media *online*. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah sikap mahasiswa mengenai lingkungan tersebut dipengaruhi oleh terpaan media di media *online* atau tidak.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan yang peneliti dapatkan:

1. skor rata-rata terpaan pemberitaan tentang lingkungan di media *online* pada mahasiswa di Kabupaten Tangerang adalah 2,10 berada pada kategori rendah. Dalam variabel ini, dimensi atensi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,05 dan termasuk pada kategori tinggi. Sementara itu, dimensi durasi dengan nilai rata-rata 1,64 dan dimensi frekuensi dengan nilai rata-rata 1,62 memperoleh nilai rata-rata terendah dan termasuk pada kategori sangat rendah.
2. Skor rata-rata sikap mahasiswa mengenai lingkungan di Kabupaten Tangerang adalah 2,98 berada pada kategori tinggi. Pada variabel ini,

dimensi arah dengan nilai rata-rata sebesar 3,31 berada pada kategori sangat tinggi. Dimensi intensitas dengan nilai rata-rata sebesar 3,25, dimensi spontanitas dengan nilai rata-rata sebesar 3,02 dan dimensi keluasan dengan nilai rata-rata sebesar 2,92 berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, dimensi konsistensi dengan nilai rata-rata sebesar 2,43 berada pada kategori rendah.

3. Peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan pemberitaan tentang lingkungan di media *online* terhadap sikap mahasiswa terhadap lingkungan di Kabupaten Tangerang. Adanya pengaruh ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan pengaruh sebesar 15,7%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini mengukur terpaan media dengan dimensi frekuensi, durasi, dan atensi, serta mengukur sikap mahasiswa mengenai lingkungan di Kabupaten Tangerang dengan dimensi arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitas. Namun, ada beberapa *items* yang tidak tepat untuk menggambarkan dimensi-dimensi di atas.

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam penelitian terpaan media terhadap sikap masyarakat, disarankan untuk meneliti lebih cermat dan teliti dalam membuat pertanyaan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam melaksanakan penelitian yang telah dilakukan, peneliti membagi 2 saran kepada media dan responden yang membaca berita tentang lingkungan, yaitu:

a. Saran untuk media *online* yang ada di Indonesia

Sebagian media *online* yang ada di Indonesia terlihat masih belum menampilkan berita-berita mengenai isu lingkungan secara konsisten. Media hanya sekali-sekali menampilkan berita mengenai isu lingkungan, sehingga minat baca masyarakat cenderung rendah dibandingkan dengan isu-isu berita lainnya yang diberitakan secara konsisten. Hal ini dilihat dari dimensi frekuensi dan dimensi durasi, di mana banyak mahasiswa yang masih jarang bahkan tidak pernah membaca berita mengenai isu lingkungan. Dengan demikian, sebaiknya media-media *online* di Indonesia lebih sering menampilkan berita mengenai isu lingkungan secara konsisten.

b. Saran untuk mahasiswa di Kabupaten Tangerang

Ada baiknya mahasiswa di Kabupaten Tangerang lebih dibiasakan untuk membaca berita mengenai lingkungan yang diberitakan oleh media di Indonesia. Dengan begitu, mahasiswa menjadi lebih sadar akan kondisi lingkungan saat ini dan lebih peduli akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan melihat dimensi frekuensi dan dimensi durasi, mahasiswa di kabupaten Tangerang masih sangat rendah dalam membaca berita

mengenai isu lingkungan. Walaupun mereka sudah tau bagaimana harus bersikap untuk menjaga lingkungan dan mencegah pemanasan global dan sudah melakukannya, tetapi dilihat dari dimensi konsistensi, mahasiswa masih termasuk dalam kategori rendah untuk melakukan upaya-upaya tersebut secara konsisten.